



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
SEKOLAH PASCASARJANA**

Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Unesa Lidah, Lidah Wetan, Surabaya 60231
Telepon: +6231 – 9942048, Faksimil: +6231 – 9942048
Laman: <https://sekolahpascasarjana.unesa.ac.id>, email: pascasarjana@unesa.ac.id

**KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR B/115368/UN38.8/HK.01.02/2023**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2023-2027**

DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mewujudkan terlaksananya Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, perlu disusun Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023-2027;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya tentang Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023-2027.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN-BH;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang PTNBH Unesa;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Surabaya Nomor 001/SK/MWA/KP/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode tahun 2022-2027;
10. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 63 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Unesa;
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 3 Tahun 2020 tentang Satuan Pengawas Mutu Internal Unesa;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 19 Tahun 2022 tentang Perubahan ke-2 atas Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis Unesa tahun 2020-2024;

13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 247/UN38/HK/KP/2023 tanggal 30 Januari 2023 tentang Pengangkatan Jabatan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Periode 2023-2027.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG RENCANA STRATEGIS SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2023-2027.
- KESATU : Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023-2027 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dalam kurun waktu Tahun 2023-2027.
- KEDUA : Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023-2027 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dan Penyesuaian Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- KETIGA : Keputusan Direktur ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 16 Mei 2023
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Surabaya,



Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.
NIP 196007051987031003

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS
NEGERI SURABAYA
NOMOR B/115368/UN38.8/HK.01.02/2023
TENTANG
RENCANA STRATEGIS SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS
NEGERI SURABAYA TAHUN 2023-2027

RENSTRA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2023-2027



Disusun:

Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd.
Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Suparji, M.Pd.
Dr. Fajar Arianto, S.Pd., M.Pd.
Unit Three Kartini, M.T., Ph.D.

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2023



RENSTRA

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2023–2027



2023

Disusun:

Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd.
Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Suparji, M.Pd.
Dr. Fajar Arianto, S.Pd., M.Pd.
Unit Three Kartini, M.T., Ph.D.

**SAMBUTAN
DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA**

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh, Salam sejahtera bagi kita sekalian, Om Swastyastu, Namu Buddhaya, Salam Kebacikan, Rahayu

Puji syukur kedhadirat Alloh SWT atas segala rahmatNya Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana (SPs) dapat diselesaikan. Setelah Unesa menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), SPs mempunyai tugas untuk menyelenggarakan dan/atau pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin. Untuk itu maka GD menjadi bagian penting dalam mengemban amanah baru tersebut.

Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan rencana strategis. Rencana strategis ini tentu masih perlu proses penyempurnaan secara berkelanjutan. Kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga Rencana Strategis ini dapat menginspirasi untuk mengembangkan SPs dalam kurun waktu sampai dengan tahun 2035.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh Salam Damai Sejahtera, Om Santi, Santi, Santi Om,

Surabaya, Mei 2023
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Surabaya

Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dapat menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya (UNESA) untuk periode 2023-2027. RENSTRA ini merupakan landasan strategis yang akan memandu langkah-langkah kami dalam mengembangkan Sekolah Pascasarjana UNESA guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Sekolah Pascasarjana UNESA sebagai lembaga pendidikan tinggi pascasarjana yang memiliki komitmen tinggi terhadap kualitas pendidikan dan penelitian, merasa bertanggung jawab untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. RENSTRA ini diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dan berkelanjutan, sehingga mampu mengoptimalkan peran Sekolah Pascasarjana UNESA dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui RENSTRA ini, kami menguraikan tujuan, sasaran, strategi, dan langkah-langkah implementasi yang akan diambil selama periode 2023-2027. Kami sadar sepenuhnya bahwa pencapaian tujuan tersebut memerlukan kolaborasi yang kuat antara seluruh komponen civitas academica, pemerintah, dunia industri, dan masyarakat. Oleh karena itu, partisipasi aktif dan dukungan dari semua pihak sangat diharapkan untuk mewujudkan cita-cita dan harapan bersama.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RENSTRA ini. Semoga RENSTRA Sekolah Pascasarjana UNESA periode 2023-2027 dapat menjadi landasan yang kokoh untuk mengarahkan langkah kami ke arah yang lebih baik dan lebih berkualitas. Mari bersama-sama mewujudkan cita-cita luhur pendidikan tinggi di Universitas Negeri Surabaya.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga perjalanan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya menuju masa depan yang gemilang dapat terwujud dengan lancar dan sukses.

DAFTAR ISI

<u>SAMBUTAN</u>	5
<u>DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA</u>	5
<u>KATA PENGANTAR</u>	6
<u>DAFTAR ISI</u>	7
<u>BAB I</u>	9
<u>PENDAHULUAN</u>	9
<u>A. Resume Renstra Kemdikbud</u>	9
<u>B. Landasan Filosofis</u>	10
<u>1. Landasan Filosofis</u>	10
<u>3. Landasan Yuridis</u>	12
<u>C. Tujuan Rencana Strategis</u>	13
<u>D. Kerangka Pikir</u>	13
<u>G. Sistematika Renstra</u>	14
<u>BAB II</u>	15
<u>JATI DIRI, VISI, MISI DAN TUJUAN</u>	15
<u>A. Jati Diri</u>	15
<u>B. Visi</u>	16
<u>C. Misi</u>	16
<u>D. Tujuan</u>	16
<u>BAB III</u>	17
<u>ANALISIS SITUASI POTENSI, TANTANGAN,</u>	17
<u>DAN ISU STRATEGIS</u>	17
<u>A. Analisis Internal</u>	17
<u>B. Analisis Eksternal</u>	19
<u>C. Inisiatif Strategis</u>	21
<u>BAB IV</u>	24
<u>KEBIJAKAN DAN PROGRAM</u>	24
<u>A. Tujuan, Sasaran dan Isu Strategis</u>	24
<u>a) Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus (IKU)</u>	24
<u>b) Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (IKU)</u>	24

c)	<u>Praktisi Mengajar di Dalam Kampus (IKU)</u>	24
d)	<u>Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat (IKU)</u>	24
e)	<u>Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia (IKU)</u>	24
f)	<u>Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif (IKU)</u>	24
g)	<u>Program Studi Berstandar Internasional (IKU)</u>	24
h)	<u>peningkatan kulaitas mahasiswa melalui visiting lecturer dan guest lecturer (ikt)</u> ..	25
i)	<u>peningkatan wawasan dosen melalui visiting professor (ikt)</u>	25
j)	<u>peningkatan kualitas penelitian melalui research collaboration dan publication collaboration</u>	25
k)	<u>penngkatan jejaring dengan beberapa perguruan tinggi melalui joint conference</u>	25
l)	<u>pengembangan jurnal internasional bereputasi</u>	25
m)	<u>peningkatan jumlah mahasiswa asing</u>	25
B.	<u>Sasaran Program dan Target kinerja</u>	25
BAB V		38
STRATEGI IMPLEMENTASI		38
A.	<u>Tujuan Strategis</u>	38
B.	<u>Peningkatan Akses Pendidikan Unesa</u>	41
C.	<u>Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan</u>	42
D.	<u>Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter</u>	46
E.	<u>Penguatan Tata Kelola Lembaga</u>	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Resume Renstra Kemdikbud

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- 1) Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- 2) Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
- 3) Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Arah Kebijakan Kementerian

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Tabel 1. Arah Kebijakan Kemdikbud, Unesa dan Pascasarjana 2020-2024

No.	Arah Kebijakan Kemdikbud	Arah Kebijakan Unesa	Arah Kebijakan Pascasarjana - Unesa
1.	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas.	Meningkatkan akses layanan pendidikan tinggi berkualitas.	Meningkatkan akses layanan pendidikan tinggi berkualitas di Pasca sarjana dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan jenjang magister
2.	Meningkatkan produktivitas dan daya saing.	Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tri dharma perguruan tinggi.	Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tri dharma perguruan tinggi dalam upaya

No.	Arah Kebijakan Kemdikbud	Arah Kebijakan Unesa	Arah Kebijakan Pascasarjana - Unesa
			meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang pendidikan dan Ipteks serta meningkatkan kuantitas hasil penelitian yang dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat
3.	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter.	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter.	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter.
4.	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia.	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia.	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia.
5.	Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas.	Peningkatan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas civitas akademika.	Peningkatan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas civitas akademika.

B. Landasan Filosofis

1. Landasan Filosofis

Implementasi Rencana Strategis (Renstra) dalam mewujudkan visi Pascasarjana Unesa dilandasi oleh motto kehidupan kampus UNESA TANGKAS REK. Satu cara agar budaya akademik terbangun di Unesa adalah dengan membangun menerapkan karakter TANGKAS REK yang meliputi TANGguh, Kolaboratif, Adaptif, inovAtif, inkluSif, belajaR sEpanjang hayat, dan berbasis Kewirausahaan. "Karakter tersebut menjadi ciri khas yang harus ditanamkan dan ditumbuhkan di Unesa agar *Growing with Character* yang menjadi motto bisa direalisasikan. Edukatif, berarti bahwa pendidikan berlandaskan

pada keyakinan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah diraihny keberhasilan dan berkembangnya potensi setiap peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik didasarkan pada keutuhan dalam proses pendidikan yang tujuannya mencakup keutuhan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dilandasi oleh akhlak mulia dan nilai-nilai kearifan lokal yang melekat pada falsafah hidup peserta didik. Religius, bermakna bahwa pendidikan pada hakikatnya bertujuan membangun pribadi manusia seutuhnya (*fully functioning person*) yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi landasan moral, etika, dan kepribadian peserta didik.

2. Landasan Teoritis

Pascasarjana memerlukan arah pengembangan program untuk mencapai visi dan misinya yang dituangkan dalam Renstra. Renstra merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengelola kondisi saat ini dan melakukan proyeksi kondisi yang akan datang. Dengan demikian, rencana strategis Pascasarjana merupakan sebuah pedoman dalam pengembangan organisasi lima tahun ke depan.

Tantangan terbesar yang dihadapi organisasi terkait dengan Rencana Strategis, bukan hanya pada bagaimana memformulasikan strategi, tetapi bagaimana mengimplementasikan Renstra tersebut ke dalam bentuk tindakan (*Formulating a strategy has always been easier than implementing it correctly*). Oleh karena itu, dalam menyusun Renstra perlu dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, rasional, dan sistematis. Dalam kerangka implementasi strategi maka pengukuran produktivitas organisasi bukan kerangka kerja yang sederhana, namun dalam kasus pendidikan tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu: 1) institusi pendidikan tinggi memberikan berbagai macam layanan, 2) *input* dan *output* sebagai penanda proses yang produktif sangat heterogen, *variable non-market*, dan perubahan yang terus menerus dari aspek kebijakan dan mutu, dan 3) pengukuran sering terhambat oleh kesenjangan dalam data.

Penyusunan Renstra secara teoritik didasarkan pada teori *human capital*. Teori ini merupakan suatu aliran pemikiran yang menganggap manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, dan kegiatan-kegiatan lain, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian,

menurut teori ini pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berguna bagi manusia, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya.

Sejalan dengan teori *human capital*, pada lima tahun ke depan pengembangan UPI diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, berdaya saing, serta berkepribadian luhur yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik pada level regional, nasional, maupun internasional.

3. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

C. Tujuan Rencana Strategis

Renstra Sekolah Pascasarjana UNESA periode 2023-2027 dirumuskan untuk menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika, dalam rangka pencapaian visi Sekolah Pascasarjana UNESA sebagai universitas pelopor dan unggul. Pada akhir periode Renstra 2023-2027, pencapaian kepeloporan dan keunggulan Pascasarjana UNESA akan ditandai dengan pengakuan Sekolah Pascasarjana UNESA sebagai universitas rujukan pada tingkat ASEAN di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan.

Renstra Sekolah Pascasarjana UNESA adalah proses membuat pilihan yang dirancang untuk mendukung pimpinan dalam menentukan tujuan dan metode yang tepat. Renstra Pascasarjana UNESA sebagai alat manajemen yang digunakan untuk satu tujuan Pascasarjana UNESA dan membantu organisasi memfokuskan dalam visi dan prioritas tahun 2023 - 2027 dalam merespon lingkungan eksternal baik nasional maupun internasional yang terus berubah dan memastikan anggota organisasi bekerja menuju tujuan yang sama.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Sekolah Pascasarjana UNESA, pimpinan universitas, dengan seluruh organ universitas, unsur pelaksana akademik, unsur penunjang, dan unsur pelaksana administratif, harus menerjemahkan Renstra ke dalam program aksi yang implementatif, koheren, realistik, yang kemudian dilaksanakan secara konsisten. Untuk mendukung hal itu, di samping menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan, Renstra juga harus menjadi panduan pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Dengan demikian, capaian-capaian program harus senantiasa diselaraskan dengan target dan indikator capaian yang diharapkan.

D. Kerangka Pikir

Renstra Sekolah Pascasarjana UNESA 2023 – 2027 disusun mengikuti pola alur model Rencana Strategis yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara teoretik maupun empirik. Alur berpikir Renstra merupakan alur proses yang menggambarkan perjalanan Sekolah Pascasarjana UNESA selama lima tahun ke depan. Proses yang dilakukan dalam penyusunan Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana UNESA secara model dimulai dengan merefleksi

dan mendalami kembali nilai-nilai luhur Sekolah Pascasarjana UNESA sebagai universitas yang masih terus mempertahankan pendidikan sebagai *core bussiness*-nya. Sementara visi dan misi serta tujuan menjadi acuan untuk lima tahun ke depan dan dilanjutkan dengan analisis kekuatan serta analisis kelemahan internal untuk mereposisi tujuan yang ingin dicapai serta peluang dan tantangan eksternal. Muaranya adalah pemenuhan standar-standar dalam penyelenggaraan perguruan tinggi dengan seluruh landasan hukumnya menjadi titik tolak dalam penyusunan Renstra ini. Lebih jelasnya alur model dan alur berpikir dalam penyusunan renstra ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.

G. Sistematika Renstra

Renstra Pascasarjana UNESA 2023-2027 terdiri atas tujuh bab. Pada bagian awal setelah Pendahuluan, Visi, Misi, dan Tujuan PASCASARJANA UNESA disajikan evaluasi pelaksanaan Renstra Pascasarjana UNESA 2021-2025 untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja selama lima tahun terakhir. Program-program yang telah tuntas maupun yang belum sepenuhnya terealisasi digambarkan secara utuh namun ringkas pada bagian ini. Selanjutnya, analisis terhadap kondisi nyata berupa potensi yang dimiliki Pascasarjana UNESA serta peluang dan tantangan yang berada pada lingkungan eksternal Pascasarjana UNESA disajikan pada bagian ketiga. Pada bagian ini, analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang menjadi ancaman (*threats*) Pascasarjana UNESA di masa yang akan datang, peluang (*opportunities*) yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh lembaga ini, kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki dan harus diperbaiki, sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan visi dan misi Pascasarjana UNESA, serta kekuatan dalam memanfaatkan peluang. Hasil analisis ini dijadikan dasar perumusan strategi, kebijakan, dan program. Pada Renstra ini pula ditunjukkan model koordinasi yang harus dilakukan dalam implementasi setiap kebijakan dan program. Model koordinasi ini disajikan dalam bentuk penjelasan tentang unit penanggung jawab implementasi kebijakan, sehingga koordinasi yang harus dilakukan oleh masing-masing unit yang ada menjadi jelas. Selanjutnya pada Renstra ini disajikan model monitoring dan evaluasi menjadi alat dalam mengawal proses serta mengukur hasil-hasil yang dicapai. Monitoring dan evaluasi menjadi alat bagi pimpinan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan.

BAB II JATI DIRI, VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Jati Diri

Penyusunan Renstra Sekolah Pascasarjana tidak lepas dari sejarah berdirinya Pascasarjana Unesa. Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dimulai pada tahun akademik 1981/1982 dengan sebuah Program Studi S2 Pendidikan Matematika. Program studi tersebut semula berstatus sebagai KPK (Kegiatan Pengumpulan Kredit) dari Fakultas Pascasarjana (FPs) IKIP Malang, yang kemudian berubah menjadi Jurusan Pendidikan Matematika FPs IKIP Malang.

Dalam penyelenggaraannya, program tersebut mendapat bantuan dan dukungan dari: (a) *The University of Western Australia (UWA)*; (b) *Western Australian Institute of Technology (WAIT)* yang kemudian berubah nama menjadi *Curtin University of Technology* dan sekarang bernama *Curtin University*, dan (c) FPs ITB Bandung. Dalam penyelenggaraan kuliah mahasiswa angkatan pertama sampai dengan angkatan tahun 1991/1992 berada di ITB selama dua semester untuk kuliah matematika murni dan tiga semester berada di IKIP Surabaya. Pada masa awal berdirinya Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya juga memperoleh bantuan tenaga dosen dari Universitas Gajah Mada, khususnya dari Fakultas Psikologi.

Pada tahun akademik 1985/1986 dibuka jenjang magister untuk Pendidikan Kimia yang juga berjalan seperti program Pendidikan Matematika, dengan bantuan dan dukungan ITB. Dengan demikian dalam tahun akademik tersebut IKIP Surabaya memiliki dua program studi pascasarjana yang secara administratif merupakan bagian dari FPs IKIP Malang. Namun, dalam tahun akademik 1986/1987 kedua program studi tersebut ikut “terhapus” bersama “semua” program studi S2 Pendidikan MIPA di IKIP.

Pada tahun akademik 1989/1990, melalui upaya yang cukup keras dan tegas arahnya, Pascasarjana Pendidikan Matematika diizinkan menerima mahasiswa lagi. Prinsip adanya perbedaan yang jelas antara tugas seorang *mathematician* dan seorang *mathematics educator* dapat dipahami dengan sangat baik oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan pihak matematika murni. Ini sama sekali tidak berarti bahwa kedua keahlian itu harus dipertentangkan, bahkan seharusnya selalu bekerja sama untuk kepentingan nasional, bukan kepentingan lembaga tertentu. Sejak tahun akademik 1989/1990 hingga tahun akademik 1991/1992 perkuliahan masih tetap berjalan dengan sistem dua semester di ITB dan tiga semester di IKIP Surabaya. Pada saat itu IKIP Surabaya berupaya memperkuat staf matematikanya dengan berbagai jalan yang antara lain melalui pencangkakan di ITB. Pada akhir tahun 1992, atas evaluasi yang dilakukan oleh Dekan FPs ITB, IKIP Surabaya dinyatakan dapat menyelenggarakan sendiri program S2 Pendidikan Matematika, sehingga untuk angkatan tahun 1992/1993 dan seterusnya perkuliahan sepenuhnya dilaksanakan di IKIP Surabaya, yang sekarang berubah menjadi Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

Pernyataan Dekan FPs ITB tersebut diperkuat dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 516/DIKTI/1992, yang pada prinsipnya menetapkan bahwa Pascasarjana Pendidikan Matematika di IKIP Surabaya berdiri sebagai program tersendiri di IKIP Surabaya terlepas dari PPs IKIP Malang. Proses lepas dari PPs IKIP Malang tersebut dilakukan secara bertahap sesuai dengan habisnya mahasiswa angkatan 1993/1994. Dalam tahun akademik 1994/1995 untuk urusan administratif dan akademik sepenuhnya dikelola sendiri oleh IKIP Surabaya.

Pada tahun 1999 Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya memperoleh izin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk menyelenggarakan Program Studi Doktor di bidang Pendidikan Matematika, disusul tahun 2001 Program Studi Doktor di bidang Ilmu Keolahragaan, tahun 2003 di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra, dan tahun 2010 untuk program Studi Doktor di bidang Pendidikan Sains. Melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 457/E/O/2013 tanggal 27 September 2013

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya memperoleh mandat untuk menyelenggarakan Program Studi Doktor di bidang Manajemen Pendidikan dan Teknologi Pendidikan. Pada tanggal 20 Oktober 2022 Universitas Negeri Surabaya menjadi PTN-BH berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

B. Visi

Visi Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya adalah:

“Menjadi Sekolah Pascasarjana yang tanggung, adaptif, dan inovatif dalam pengembangan keilmuan multidisiplin, dan IPTEKS yang berbasis kewirausahaan pada tahun 2027.”

C. Misi

Misi Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya adalah:

1. Melaksanakan pendidikan inovatif yang berbasis keilmuan multidisiplin yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang keilmuan multidisiplin yang menghasilkan karya inovatif, dan mendapat pengakuan nasional maupun internasional yang berbasis kewirausahaan.
3. Menyebarkan inovasi dan ipteks berbasis hasil penelitian keilmuan multidisiplin melalui pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Membangun jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga nasional dan internasional dalam rangka menyebarkan hasil inovasi di bidang keilmuan multidisiplin yang berbasis kewirausahaan.
5. Menyelenggarakan tata kelola Sekolah Pascasarjana yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan.

D. Tujuan

Adapun tujuan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya adalah

1. Dihasilkannya lulusan jenjang magister dan doktor berbagai disiplin ilmu yang mampu mengembangkan dan memecahkan masalah ipteks melalui pendekatan inter atau multidisipliner untuk menghasilkan karya inovatif dan teruji yang berbasis kewirausahaan.
2. Dihasilkannya lulusan jenjang magister dan doktor yang mampu mengelola riset dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan karakter.
3. Dihasilkannya karya inovatif di bidang pendidikan dan ipteks melalui riset yang mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional.
4. Termanfaatkannya hasil penelitian inovatif bidang pendidikan dan ipteks di Sekolah Pascasarjana oleh masyarakat luas.
5. Terwujudnya sistem tata pamong dan tata kelola Sekolah Pascasarjana yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk menjadikan Pascasarjana Unesa sebagai pusat keilmuan pendidikan dan ipteks yang berbasis kewirausahaan.

BAB III ANALISIS SITUASI POTENSI, TANTANGAN, DAN ISU STRATEGIS

A. Analisis Internal

Tabel 2. Kekuatan dan Kelemahan Pascasarjana Unesa

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
1. Standarisasi input, proses, dan produk Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya melalui ISO: 9001-2008 dan tersedianya proses penjaminan mutunya yang dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Unit Penjaminan Mutu (UJM).	1. Keketatan seleksi masuk S2/S3 masih relatif rendah
2. Sudah memiliki banyak jalinan kerjasama yang berhasil diimplementasikan oleh Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri (Curtin University, Burapha University, NIU, USU)	2. Budaya publikasi pada jurnal ilmiah dosen dan mahasiswa masih relatif rendah.
3. Memiliki aset gedung pascasarjana yang sangat memadai dilengkapi dengan peralatan pendukung pembelajaran, seperti akses internet, LCD, dan sumber energi listrik yang memadai di setiap kelas.	3. Akses untuk mendapatkan referensi jurnal terbaru dan relevan dengan disiplin ilmu prodi untuk kebutuhan penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa masih belum optimal.
4. Memiliki akses jurnal online dan akses <i>internet</i> untuk mahasiswa yang memungkinkan kemudahan implementasi <i>akses jurnal online</i> , <i>E-book</i> , sistem informasi akademik, registrasi <i>online</i> , serta untuk penggunaan pendukung pembelajaran.	4. Koordinasi antara pascasarjana dengan fakultas dan unit kerja masih perlu ditingkatkan
5. Memiliki ragam program studi yang memenuhi kebutuhan peningkatan kualifikasi untuk banyak bidang ilmu.	5. Kualitas dan kompetensi tenaga kependidikan masih kurang memadai
6. Memiliki dukungan SDM khususnya dosen yang memadai (287 doktor dan 58 guru besar), 58% di antaranya telah terlibat dan berpartisipasi aktif mendukung pelaksanaan Pascasarjana.	6. Hasil karya dosen dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih tergolong rendah karena baru ada 18 paten, 3 produk inovasi, baru memiliki 3 pusat unggulan iptek, dan 19 jurnal terindeks Sinta

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
	7. Penerimaan jumlah mahasiswa yang meningkat dari tahun ke tahun melalui berbagai jalur seleksi tidak dibarengi dengan penerimaan tenaga edukatif sehingga mengakibatkan rasio dosen dan mahasiswa tidak ideal, beban tugas mengajar sebagian besar dosen melebihi batas ideal
7. Lulusan Pascasarjana Unesa telah memiliki kesesuaian kompetensi lulusan dengan dunia kerja dengan keberhasilan penerapan kurikulum berbasis KKNI yang ditunjang oleh keberadaan LSP di Unesa	8. Pengembangan dan pembinaan tenaga administratif lewat edukasi, promosi, dan mutasi yang kurang transparan dan akuntabel menimbulkan kecemburuan dan kefrustasian sosial yang berakibat pada penurunan dedikasi sebagian tenaga administratif
8. Sistem informasi Unesa sudah dapat melayani hampir semua aktivitas manajemen akademik, sumber daya, dan keuangan yang mencakup sekitar 37 SIM didukung dengan kekuatan <i>bandwidth</i> 2585mb yang tersebar dalam 62 titik <i>router</i> melalui jaringan <i>fiber optic</i>	9. Penugasan tenaga edukatif sebagai pejabat struktural di lingkungan Unesa ataupun tugas di luar Unesa terlebih yang di luar kendali lembaga mengakibatkan ketidakoptimalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga edukatif yang bersangkutan
	10. Penugasan tenaga edukatif sebagai pejabat struktural di lingkungan Unesa ataupun tugas di luar Unesa terlebih yang di luar kendali lembaga mengakibatkan ketidakoptimalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga edukatif yang bersangkutan.
	11. Iklim akademis yang termanifestasi dalam diskusi ilmiah belum secara rutin dilaksanakan sebagai bagian tugas pokok dan fungsi di kalangan tenaga edukatif dan mahasiswa, sehingga penulisan dan publikasi ilmiah belum mencapai target ideal, dan peluang memperebutkan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat tidak termanfaatkan secara maksimal, persentase perebut dana-dana hibah juga masih kecil
	12. Pembukaan jalur penerimaan mahasiswa secara variatif di tengah peningkatan minat dan calon mahasiswa yang kurang disertai

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
	sistem pengawasan yang berdasarkan pada prosedur operasional baku justru membuka peluang terekrutnya calon mahasiswa yang kurang memiliki potensi dan motivasi akademik yang kondusif bagi proses pendidikan dan pembelajaran selanjutnya.

B. Analisis Eksternal

Tabel 3. Peluang dan Ancaman Pascasarjana Unesa

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
1. Lokasi Pascasarjana Unesa berada di ibukota provinsi menawarkan kelebihan baik dalam kedekatannya dengan sumber pengambil keputusan di tingkat regional maupun dalam kemudahannya mengakses informasi aktual dari pemerintahan provinsi, kabupaten, dan kota di Jawa Timur. Hal itu membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemerintahan provinsi, kabupaten, dan kota khususnya dalam bidang kependidikan, dan kebudayaan.	1. Era RI 4.0 yang sedang berjalan saat ini dan era RI 5.0 yang akan dihadapi Pascasarjana Unesa harus mulai dilaksanakan dan dipersiapkan dengan matang
2. Otonomi daerah yang telah berjalan kurang lebih satu dasa warsa memberikan kewenangan bagi pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota untuk menentukan arah kebijakan pembangunan wilayahnya. Hal itu membuka peluang bagi Unesa untuk mempromosikan diri sebagai mitra perencanaan dan pelaksanaan pembangunan wilayah sesuai dengan sumber daya manusia dan keilmuan yang dimiliki Unesa	2. Kompetisi dengan perguruan tinggi lain jika tidak disertai keteguhan sikap dan kekokohan idealisme dapat membawa Unesa dalam penurunan standar akademik yang dicita-citakan, atau membawa Unesa pada persaingan yang tidak etis. Oleh karena itu Unesa ditantang untuk menghadapi kompetisi itu dalam keteguhan dan kekokohan serta menjaga iklim kompetisi dalam permainan yang elok, yakni saling bersanding, saling bergandengan dengan berbagai mitra (<i>multi-stake holders</i>), dan saling belajar
3. Program kerja sama Unesa dengan pelbagai perguruan tinggi mancanegara yang berupa pertukaran atau pengiriman penutur asli bagi jurusan-jurusan Bahasa Inggris, dan bahasa asing (Jerman, Jepang, Mandarin) serta program Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan Nasional yang berupa penerimaan mahasiswa asing dalam Program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) memberikan peluang bagi Unesa untuk berbicara dan dikenal pada tingkat internasional.	3. Peningkatan standar akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dalam rangka peningkatan mutu setiap perguruan tinggi menantang jurusan dan prodi di Unesa untuk meningkatkan kualitas pada setiap anasirnya sesuai dengan standar nilai yang ditetapkan BAN PT

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
4. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin mengarah pada spesifikasi khususnya di bidang bahasa dan seni memberi peluang bagi Unesa yang selama ini menaungi disiplin ilmu bahasa, sastra, dan seni serta pengajarannya untuk berkembang menjadi dua fakultas, yakni Fakultas Bahasa dan Sastra, serta Fakultas Seni dan Desain	4. Tuntutan kualitas proses maupun hasil yang dijamin oleh Prosedur Operasional Baku (POB) terhadap setiap badan/usaha/lembaga, tidak terkecuali lembaga pendidikan, menantang Unesa untuk menyusun POB bagi setiap aktivitas baik bidang akademik, keuangan dan personalia, maupun kemahasiswaan secara rinci, dan menggunakannya sebagai pedoman dalam pelaksanaannya
5. Pembangunan bidang pendidikan di kabupaten dan kota, khususnya dengan program Sekolah Unggulan, tidak hanya membuka peluang bagi Unesa untuk menyiapkan calon-calon guru yang berkompeten mengajarkan bahasa-bahasa asing (<i>preservice training</i>) tetapi juga menawarkan peluang untuk mendidik atau melatih para guru di sekolah agar cakap dan terampil mengelola kelas-kelas unggulan tersebut (<i>inservice training</i>)	5. Perkembangan demokratisasi pada bidang politik yang merambah ke semua elemen sosial tidak terkecuali pada lembaga pendidikan, serta tuntutan manajemen profesional pada semua lembaga untuk mengelola sumber daya secara optimal dan maksimal, efektif dan efisien demi kuantitas dan kualitas produk menantang Unesa untuk menciptakan dan mengembangkan pola manajemen kegiatan dan sumber daya yang dimiliki secara terbuka, transparan, akuntabel, efektif dan efisien
6. Masukan (<i>intake</i>) mahasiswa yang meningkat baik kuantitas dan kualitas potensi akademik menyuguhkan peluang bagi Unesa dengan jurusan/prodi yang ada untuk mendidiknya dalam iklim akademik yang kondusif bagi pengembangan insan yang unggul dalam keilmuan, kukuh dalam kependidikan, dan tangguh dalam kepribadian	6. Sertifikasi guru lewat Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi lulusan S1 kependidikan, dan S1 atau D4 nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi keguruan secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan menantang Unesa sebagai salah satu penyelenggaranya untuk dapat melaksanakannya secara profesional, berkualitas seturut aturan dan kurikulum yang ditetapkan
7. Kebijakan pemerintah pusat, teristimewa Kementerian Pendidikan Nasional c.q. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang memberlakukan hibah kompetisi untuk meraih dana dari pemerintah membuka peluang bagi Unesa untuk berkompetisi di tingkat nasional	7. Permintaan masyarakat (dunia kerja) akan tenaga profesional siap kerja menantang Unesa untuk menyelenggarakan pendidikan yang didekatkan, serta dihubungkan dan diselaraskan (<i>link and match</i>) dengan dunia kerja, di samping juga

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
	menciptakan tantangan untuk selalu menjalin kerjasama dengan dunia kerja sebagai pemegang tonggak (<i>stakeholders</i>) dan pangsa pasar kerja para lulusan
8. Penetapan jabatan guru dan dosen sebagai jabatan profesional yang diikuti oleh pemberian tunjangan profesional bagi guru dan dosen (setelah melewati proses sertifikasi) berdampak pada peningkatan kesejahteraan guru dan peningkatan penghargaan masyarakat terhadap profesi guru. Hal itu mengakibatkan minat masyarakat (lulusan sekolah menengah) untuk melanjutkan studi pada jurusan atau prodi keguruan atau kependidikan. Dengan demikian, Unesa berpeluang menyeleksi calon mahasiswanya dengan standar yang lebih tinggi dalam potensi akademik, dan motivasi profesi	
9. Program beasiswa yang berasal baik dari luar maupun dalam negeri baik swasta maupun pemerintah yang ditawarkan baik kepada dosen maupun mahasiswa merupakan peluang bagi civitas akademika Unesa untuk meningkatkan kualitas akademik baik dalam matra individual maupun institusional, yang pada gilirannya juga akan meningkatkan kualitas proses edukasi yang berakibat pada kualitas lulusan Unesa	

C. Inisiatif Strategis

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, strategi yang digunakan adalah sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 4. Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian

No	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian Tujuan
1	Menghasilkan ilmuwan dalam bidang teknologi pendidikan yang menguasai isi (<i>content knowledge</i>), metodologi pendidikan (<i>content pedagogy</i>), proses dan sumber belajar (<i>learning environment</i>), etika dan kecakapan profesional (<i>professional ethics and skills</i>), melakukan riset serta mengembangkan diri.	1. Peningkatan kuantitas dan kualitas lulusan jenjang doktor,	▪ Meningkatkan status akreditasi prodi. ▪ Meningkatkan kualitas dan kuantitas penerimaan mahasiswa baru ▪ Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan peningkatan layanan proses pembelajaran

2	Menghasilkan analisis pendidikan yang mampu mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi lingkungan belajar yang memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja di institusi pendidikan/pelatihan/dunia usaha dan industri		▪ Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. ▪ Mengembangkan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS demi menjawab tantangan masa depan. ▪ Kolaborasi Profesor dan Doktor dari perguruan tinggi lain
3	Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja	2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang pendidikan dan ipteks 3. Peningkatan kuantitas hasil penelitian yang dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat.	▪ Penyusunan dan pengembangan <i>road-map</i> penelitian sesuai rumpun keilmuan dalam bidang pendidikan dan non pendidikan. ▪ Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dengan pelaksanaan pelatihan karya ilmiah ▪ Peningkatan publikasi hasil penelitian melalui media komunikasi ilmiah, seminar dan lokakarya tingkat regional, nasional dan internasional.
4	Mewujudkan jejaring kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai instansi untuk pencapaian tujuan pendidikan dan/atau pelatihan	4. pengembangan sistem tata pamong dan tata kelola Pascasarjana yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk menjadikan Pascasarjana sebagai pusat	▪ Penguatan jejaring dengan <i>stakeholders</i> tingkat nasional, regional, maupun internasional. ▪ Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan dunia usaha untuk meningkatkan nilai tambah dan membantu rencana pengembangan akademik

		keilmuan pendidikan dan ipteks	▪ Study lanjut/<i>short course</i>/konferensi/seminar baik nasional maupun internasional. ▪ Pemagangan dalam/luar negeri
5	Mewujudkan sistem penjaminan mutu pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kerjasama sesuai standar nasional pendidikan	5. Peningkatan kemitraan dengan berbagai instansi dalam rangka pengembangan sumber daya	▪ Mengembangkan sistem penjaminan mutu internal ▪ Mengoptimalkan peran gugus penjaminan mutu (GPM) pada tingkat Pascasarjana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) pada tingkat program studi

BAB IV

KEBIJAKAN DAN PROGRAM

A. Tujuan, Sasaran dan Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang berkaitan dengan pendidikan. Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi bagi masyarakat di Unesa mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator Kinerja Utama (IKU) Pascasarjana Unesa mengacu pada 8 indikator utama dari Kemdikbud. Dari 8 (delapan) IKU tersebut, 7 IKU yang dapat menjadi acuan indikator Pascasarjana Unesa dan beberapa IKT, yaitu:

a) Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus (IKU)

IKU kedua adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga lewat kegiatan mengajar.

b) Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (IKU)

IKU ketiga adalah dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri. Melainkan juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain.

c) Praktisi Mengajar di Dalam Kampus (IKU)

IKU berikutnya adalah praktisi mengajar di kampus, sehingga pengajar tidak hanya kalangan dosen namun juga praktisi. Yakni merekrut dosen yang sudah berpengalaman di suatu bidang sehingga ilmu yang dibagikan lebih kompleks, karena sudah terjun langsung di lapangan.

d) Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat (IKU)

IKU kelima adalah hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Yakni terkait hasil riset yang dilakukan sebaiknya memberikan manfaat besar bagi masyarakat di sekitar.

e) Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia (IKU)

IKU berikutnya adalah berjalannya program studi yang bekerjasama dengan mitra kelas dunia. Sehingga pihak PTN akan menjalani kolaborasi dengan mitra untuk menyempurnakan program studi. Seperti magang, penyerapan lulusan, *joint research and publication*, *coaching clinic manuscript*, *joint seminar/conference*, *studium general*, *training and sertification*, dan lain-lain.

f) Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif (IKU)

IKU ketujuh adalah kelas yang kolaboratif dan partisipatif, sehingga pihak kampus bersama para dosen mampu menciptakan kelas yang mumpuni. Bisa melibatkan mahasiswa dan merangsang keterlibatan mereka dalam proses belajar di kelas.

g) Program Studi Berstandar Internasional (IKU)

IKU terakhir atau ke delapan adalah program studi berstandar internasional, dan hal ini berhubungan dengan akreditasi internasional. Sehingga Pascasarjana, Unesa diharapkan mampu meraih akreditasi internasional untuk bisa dikenal luas oleh dunia.

h) Peningkatan Kualitas Mahasiswa melalui *Visiting Lecturer* dan *Guest Lecturer* (IKT)

Visiting lecturer dan *guest lecturer* untuk peningkatan kualitas mahasiswa Pascasarjana Unesa dapat dilakukan dengan mendatangkan dosen perguruan tinggi dari luar negeri (terutama *adjunct professor*) yang telah menjadi mitra Sekolah Pascasarjana Unesa.

i) Peningkatan Wawasan Dosen melalui *Visiting Professor* (IKT)

Visiting Professor untuk peningkatan wawasan dosen Pascasarjana Unesa dapat dilakukan dengan mendatangkan dosen perguruan tinggi dari luar negeri (terutama *adjunct professor*) yang telah menjadi mitra Sekolah Pascasarjana Unesa.

j) Peningkatan Kualitas Penelitian melalui *Research Collaboration* dan *Publication Collaboration* (IKU dan IKT)

Peningkatan kualitas penelitian di Sekolah Pascasarjana Unesa dilakukan dengan membuka Skema Penelitian Kolaborasi Internasional dengan berbagai mitra kerjasama perguruan tinggi luar negeri untuk meningkatkan *research collaboration* dan *publication collaboration*.

k) Peningkatan Jejaring dengan Beberapa Perguruan Tinggi melalui *Joint Conference* (IKT)

Peningkatan publikasi internasional juga dilakukan oleh Sekolah Pascasarjana Unesa melalui *joint conference* dengan fakultas-fakultas yang ada di Unesa, perguruan tinggi lain dalam negeri, dan perguruan tinggi luar negeri. Diantaranya adalah *International Conference of Vocational Education and Electrical Engineering* (ICVEE) dan *International Conference on Applied Science and Vocational Innovation* (ICASVI).

l) Pengembangan Jurnal Nasional/Internasional Bereputasi (IKT)

Pengembangan jurnal nasional/internasional bereputasi di Sekolah Pascasarjana akan menggandeng Direktorat Publikasi Ilmiah Unesa. Harapannya nanti akan terbit jurnal ilmiah yang akan mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa Pascasarjana Unesa selain menerima artikel ilmiah dari *authors* luar Unesa untuk lebih meningkatkan diseminasi hasil penelitian di Pascasarjana Unesa.

m) Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing

Peningkatan jumlah mahasiswa asing di Sekolah Pascasarjana Unesa dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah China, Malaysia dan negara-negara lain serta Sekolah Indonesia di berbagai negara (khususnya Sekolah Indonesia Jeddah, Sekolah Indonesia Riyad, Sekolah Indonesia Davao, dll).

B. Sasaran Program dan Target Kinerja

Salah satu program dari Kemdikbud adalah Program Pendidikan Tinggi dimana sasaran programnya adalah meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi serta meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Indikator Kinerja Program untuk mengukur ketercapaian sasaran program tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Sasaran dan Indikator Kinerja Program Kemdikbud dan Pascasarjana

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Indikator Kinerja Pascasarjana
1. Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi.	a. Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya. b. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 <i>World Class University</i>. c. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 <i>World Class University by Subject</i>. d. Jumlah perguruan tinggi menjadi PTN-BH e. Persentase program studi yang terakreditasi/sertifikasi internasional (PTN). f. Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan. g. Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR. h. Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus. i. Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN).	a. Persentase program studi yang terakreditasi unggul. b. Persentase program studi yang terakreditasi/sertifikasi internasional (PTN).
2. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan.	a. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi. b. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya. c. Persentase dosen berkualifikasi S3.	c. Persentase dosen yang bersertifikat kompetensi/profesi. d. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya. e. Persentase dosen dengan jabatan guru besar.

Adapun target kinerja Sekolah Pascasarjana Unesa tahun 2023 – 2027 adalah sebagai berikut

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Yang telah dicapai (Baseline) 2022	Target Kinerja Sekolah Pascasarjana				
			2023	2024	2025	2026	2027
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus (IKU) Prodi yang mempunyai internship, seminar, kuliah bersama, pelatihan, sertifikasi.	60 %	65 % 17 PRODI Target tercapai, karena semua prodi mempunyai matakuliah internship sebanyak 2 sks yang merupakan bagian dari mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Semua Prodi S2 di Pascasarjana terdapat matakuliah Internship sedangkan di Prodi S3 tidak	70 % 1 prodi target tercapai, karena Prodi S2 PTK mempunyai matakuliah internship sebanyak 2 sks yang merupakan bagian dari mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus	75 %	80 %	85 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Yang telah dicapai (Baseline) 2022	Target Kinerja Sekolah Pascasarjana				
			2023	2024	2025	2026	2027
			terdapat matakuliah tersebut, namun mahasiswa S3 berkegiatan di luar kampus melalui keikutsertaan mahasiswa dalam kuliah pendukung Disertasi				
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (IKU)	70 %	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %
	Dosen yang mempunyai kegiatan di luar kampus, misalnya sebagai pengajar, konsultan, narasumber, mitra bestari, penguji luar, asesor dan lain-lain.						
	Persentase dosen yang bersertifikat kompetensi atau bukti mengikuti	1%	3%	4,8%	6%	7,5%	10%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Yang telah dicapai (Baseline) 2022	Target Kinerja Sekolah Pascasarjana				
			2023	2024	2025	2026	2027
	asosiasi/magang tridharma di luar negeri berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject). Dosen melakukan sertifikasi luar negeri, menjadi anggota asosiasi luar negeri, dan aktivitas tridharma (pengajaran, penelitian, pengabdian, dan kegiatan lain di luar negeri)						
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang sesuai mata kuliah yang diampu di Sekolah Pascasarjana; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	8%	9%	11,6%	15%	20%	25%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Yang telah dicapai (Baseline) 2022	Target Kinerja Sekolah Pascasarjana				
			2023	2024	2025	2026	2027
	Dosen melakukan sertifikasi kompetensi/ profesi sesuai matakuliah yang diampu; Dosen berasal dari praktisi (Telkom, BUMN, pustekom, perusahaan, Dinas Pendidikan dan lain-lain)						
Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan PKM yang dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat	Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat (IKU) Hasil karya dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat misalnya Produk hasil Penelitian dan PKM Jumlah dosen yang mengajar di Pascasarjana (27 Prodi x 5 Dosen) = 135 Dosen	65 % dari 135 dosen	70 % Tercapai sebanyak 140 % data dapat dilihat di Bu Naili	90 % Masih dalam proses	92,5 %	95 %	100 %
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada	65%	70%	90%	91 %	93 %	95 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Yang telah dicapai (Baseline) 2022	Target Kinerja Sekolah Pascasarjana				
			2023	2024	2025	2026	2027
	masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dan tendik. Artikel jurnal internasional terindeks, bereputasi, prosiding bereputasi, HaKI dan paten, ISBN, karya seni monumental, <i>chapter book</i>.						
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Setiap prodi memiliki 6 kerjasama, satu diantaranya memenuhi kriteria IKU (Kerjasama) <i>Indikator Kerjasama yang diakui IKU (cari info)</i>	75 %	80%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Yang telah dicapai (Baseline) 2022	Target Kinerja Sekolah Pascasarjana				
			2023	2024	2025	2026	2027
	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan luar negeri. Setiap prodi memiliki 1 kerjasama dalam bentuk, pengajaran (<i>visiting professor</i>), penelitian, publikasi, forum ilmiah.	4% 1 Prodi	25% 7 Prodi	50% 18 Prodi	60% 20 Prodi	70% 22 Prodi	80% 26 Prodi
	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif (IKT) Kolaborasi mendatangkan dosen baik dari dalam negeri maupun luar negeri atau aktivitas (<i>sit in, internship</i>) di luar kampus dalam atau luar negeri	30 % Dengan asumsi Prodi S3 Menggunakan Kelas Kolaboratif	35 %	40 %	45 %	50 %	55 %
	Program Studi Terakreditasi A dan Unggul	33% 9/27 Prodi	34% 11/32 Prodi	32 % 12/32 Prodi	40,62% 13/32 Prodi: <i>Pend. Dasar, Seni Budaya,</i>	47% 15/32 Prodi: <i>S2 Penor S2 BK S3 P. Vokasi</i>	47% 15/32 Tidak ada prodi yang berakreditasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Yang telah dicapai (Baseline) 2022	Target Kinerja Sekolah Pascasarjana				
			2023	2024	2025	2026	2027
	Prodi yang akan berstandar nasional: 4 dari 32 prodi				<i>Manajemen, S3 Pend. Bahasa dan sastra</i>	<i>S3 IKOR</i>	
	Unggul	0 % 0	7% 2 Prodi	15 % 5 Prodi	22 % 7 Prodi	31 % 10 Prodi	31 % 10 Prodi
	Program Studi Terakreditasi Internasional Prodi yang akan berstandar internasional: 4 dari 32 prodi	0 %	0 %	0 %	12 % 4 Prodi	19 % 6 Prodi	31 % 10 Prodi
	Peningkatan kualitas pembelajaran bertaraf internasional (IKT) Menggunakan kurikulum internasional, <i>visiting lecturer</i> (mengikuti akreditasi internasional)	0 %	13 %	35 %	45 %	60 %	70 %
	Persentase mata kuliah yang menggunakan model pembelajaran	50%	60%	70%	80 %	90%	100%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Yang telah dicapai (Baseline) 2022	Target Kinerja Sekolah Pascasarjana				
			2023	2024	2025	2026	2027
	pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi. Bukti RPS dan Contoh Tugas <i>Case Study/Project</i>						
	Persentase mata kuliah yang menggunakan model pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek yang menghasilkan HaKI, Paten dan Karya Ilmiah. Bukti HaKI, Paten, dan Karya Ilmiah	15 %	18%	20%	22 %	25 %	30 %
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen	Tersusunnya Rencana Strategis Bisnis yang mengacu pada Renstra Bisnis Unesa 2021-2025	100 % 1 dokumen	100 % 1 dokumen	100 % 1 dokumen	100 % 1 dokumen	100 % 1 dokumen	100 % 1 dokumen

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Yang telah dicapai (Baseline) 2022	Target Kinerja Sekolah Pascasarjana				
			2023	2024	2025	2026	2027
Pendidikan Tinggi	Tersusnya Standar Operasional Prosedure (SOP) dalam mendukung proses bisnis	23 SOP Dokumen	23 SOP Dokumen	32 SOP Dokumen 9 Dokumen	37 SOP Dokumen 5 Dokumen	42 SOP Dokumen 5 Dokumen	45 SOP Dokumen 3 Dokumen
	Persentase Serapan Anggaran Unit Kerja	?	?	90%	?	?	?
	Persentase Capaian Output Unit Kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase Rencana Penarikan Dana (RPD) Unit Kerja	?	?	95%	100%	100%	100%
	Efisiensi Serapan Anggaran dan Capaian Output Unit Kerja	?	?	10%	?	?	?
Peningkatan kemitraan dengan berbagai instansi dalam rangka pengembangan sumber daya	Pengembangan jurnal nasional/internasional terindeks/ bereputasi (IKT)	0 jurnal	1 jurnal	3 jurnal	5 jurnal	8 jurnal	10 jurnal
	Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa dalam negeri (IKT)	3 %	5 %	8 %	10 %	12 %	15 %
	Jumlah mahasiswa luar negeri (IKT)	0 mahasiswa	1 mahasiswa	5 mahasiswa	8 mahasiswa	10 mahasiswa	15 mahasiswa

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Yang telah dicapai (Baseline) 2022	Target Kinerja Sekolah Pascasarjana				
			2023	2024	2025	2026	2027
	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan di luar negeri (<i>student mobility</i>) (IKT)	0 mahasiswa	1 mahasiswa	5 mahasiswa	7 mahasiswa	8 mahasiswa	10 mahasiswa
	Pengembangan Prodi Baru	27 Prodi	0 Prodi	3 Prodi Baru S3 PEP S2 Manajemen Inovasi S2 Tata Kelola Seni	3 Prodi Baru S2 Manajemen Kecerdasan Tiruan S2 Manajemen Teknologi S2 Manajemen Laboratorium	3 Prodi Baru	3 Prodi Baru

BAB V

STRATEGI IMPLEMENTASI

A. Tujuan Strategis

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Negeri Surabaya serta kondisi objektif Pascasarjana UNESA pada saat ini, pengembangan Pascasarjana UNESA pada kurun waktu 2023-2027 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu: “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan Pascasarjana UNESA sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan di tingkat ASEAN.”

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan peringkat unggul, akreditasi program studi dengan peringkat unggul pada 80% program studi.

Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka pencapaian target adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi.
2. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan PKM yang dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat
 - Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan *knowledge/innovation-based economy* yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
 - Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;
 - Meningkatkan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
 - Meningkatkan *entrepreneurship* mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya iptek yang sejalan dengan program studi magister dan doktor di Pascasarjana;
 - Mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DU/DI;
 - Meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, meningkatkan reputasi jurnal ilmiah agar berkelas dunia, meningkatkan visibilitas karya secara internasional, meningkatkan jurnal bereputasi terindeks global, meningkatkan jumlah karya ilmiah

(KI) yang didaftarkan, dan meningkatkan jumlah *prototype industry* yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;

- Mendorong dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan;
- Meningkatkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Pascasarjana yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau dapat diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen;
- Meningkatkan kapasitas dan produk inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan program studi magister dan doktor di Pascasarjana;
- Meningkatkan jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka penguatan kepemimpinan instruksional (*instructional leadership*) di kampus adalah:

- Memperkuat peran Satuan Pengawas Mutu (SPM), GPM dan UPM serta mengembangkan kompetensi SPI dan pimpinan Pascasarjana, program studi dalam peran mereka untuk menjaga kinerja dosen dan tendik secara efektif dan memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap dosen dan tendik.

Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka pemerataan dan peningkatan kompetensi dosen dan tendik untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan adalah:

- Menerapkan berbagai inovasi termasuk *multi-subject teaching* untuk meningkatkan ketersediaan dosen dengan tetap memegang prinsip efisiensi dan efektivitas; dan
- Membuka akses program studi dan dosen terhadap pembiayaan di luar APBN seperti: pembiayaan oleh daerah, pihak ke-3 (contoh: Pengabdian Masyarakat Universitas, *Corporate Social Responsibility/CSR*, investasi DU/DI) untuk mendukung pembiayaan bagi upaya pemerataan dan peningkatan kompetensi dosen dan tendik.

Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka percepatan pemerataan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah:

- Mendorong dosen untuk mengubah strategi pembelajaran yang berlandaskan paradigma pengajaran (*teaching*) menjadi strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif berlandaskan paradigma pembelajaran (*learning*), berpusat pada mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk saling berinteraksi, berargumen, berdebat, dan berkolaborasi;
- Mengembangkan kurikulum di semua program studi magister dan doktor yang dapat didiversifikasi melalui adopsi, adaptasi dan disesuaikan oleh program studi dan universitas yang didasarkan atas kebutuhan, konteks, dan karakteristik DU/DI;
- Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk DU/DI, untuk melakukan penguatan dan pendampingan pada program studi dalam pengembangan dan implementasi kurikulum;

- Melakukan pengayaan dan perluasan moda pembelajaran, melalui *experiential learning* di industri, magang di perusahaan/pemerintahan/lembaga internasional, masyarakat (membangun desa), kegiatan independen, atau aksi kemanusiaan, yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) program pendidikan;
- Melakukan pengkajian dan evaluasi dalam rangka pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.
- Mendorong dosen untuk mengubah strategi pembelajaran yang berlandaskan paradigma pengajaran (*teaching*) menjadi strategi pembelajaran kreatif berlandaskan paradigma pembelajaran (*learning*), berpusat pada mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk saling berinteraksi, berargumen, berdebat, dan berkolaborasi;
- Mengembangkan kurikulum di semua program studi di tingkat magister dan doktor yang dapat didiversifikasi melalui adopsi, adaptasi atau disesuaikan oleh program studi dan universitas yang didasarkan atas kebutuhan, konteks, dan karakteristik DU/DI;
- Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk DU/DI, untuk melakukan penguatan dan pendampingan pada program studi di tingkat magister dan doktor dalam pengembangan dan implementasi kurikulum;
- Melakukan pengkajian dan evaluasi dalam rangka pengembangan kurikulum secara berkelanjutan;
- Mendorong penerapan penilaian formatif pendidikan, seperti AKM, untuk memonitor hasil pembelajaran dan menyediakan informasi diagnostik untuk dosen;
- Meningkatkan kapasitas tendik untuk memperoleh informasi diagnostik untuk peningkatan pembelajaran dari program-program penilaian pendidikan dan hasil belajar mahasiswa seperti AKM;
- Mendorong penerapan penilaian portofolio yang relevan untuk mengetahui hasil pembelajaran mahasiswa yang bersifat performatif, artistik, kreatif, dan inovatif;
- Meningkatkan kapasitas dosen dan tendik untuk menyelenggarakan penilaian formatif dan portofolio dalam kelas guna meningkatkan proses pembelajaran;
- Mengizinkan dan mendorong penggunaan portofolio dan asesmen yang lebih otentik untuk penilaian sumatif kelulusan matakuliah;
- Membuka ruang dan peluang kerja sama yang erat dengan DU/DI, di mana DU/DI dapat langsung terlibat dalam menginformasikan kebutuhan pasar tenaga kerja dan memastikan kualitas program pendidikan akademik Pascasarjana dimutakhirkan sesuai dengan standar industri;
- Membentuk forum kerja sama DU/DI dengan lembaga pendidikan yang relevan agar setiap program akademik Pascasarjana menghasilkan kompetensi lulusan yang standarnya diakui oleh industri;
- Mengembangkan program akademik di Pascasarjan menjadi *Centers of Excellence* guna mempercepat peningkatan kapasitas dosen dan pembelajaran mahasiswa;
- Memfasilitasi kerja sama yang mumpuni dengan DU/DI dalam setiap pembukaan atau pengembangan program studi;
- Meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan akademik di tingkat Pascasarjana dengan metode *problem-based learning* agar mahasiswa dapat mengembangkan *technical skills* dan *soft skills* sesuai dengan standar DU/DI;
- Mendorong pengembangan produk dan/atau jasa melalui riset terapan dan inovasi dengan kerja sama industri dan masyarakat;

- Peningkatan kapasitas *technical skills*, *soft skills*, dan *pedagogical skills* sumber daya manusia pendidikan akademik di Pascasarjana (dosen/instruktur/teknisi/laboran) agar sesuai dengan standar DU/DI;
- Mendorong kapasitas kepemimpinan dan kemampuan manajemen usaha pimpinan di Pascasarjana (direktur, wakil direktur, koordinator program studi) dalam mengembangkan program studi;
- Memberikan kesempatan praktisi industri/profesional untuk mengajar di program studi akademik;
- Memberikan kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk melakukan kegiatan di luar kampus (seminar nasional dan internasional, kuliah tamu dan/atau *project work* dengan DU/DI);
- Memberikan kesempatan profesional atau pekerja untuk kembali ke program studi akademik dan vokasi dengan mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL);
- Menggalang kerja sama yang sinergis dan kolaboratif dengan program akademik Pascasarjana di perguruan tinggi/institusi lain.

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka menuju perguruan tinggi tingkat dunia adalah:

- Mewujudkan diferensiasi visi dan misi dari Pascasarjana Unesa dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengemban tridharma perguruan tinggi, yakni sebagai *teaching university*;
 - Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri, DU/DI, dan pemerintah;
 - Menjadikan Pascasarjana Unesa sebagai *Centers of Excellence* dalam rangka percepatan menuju perguruan tinggi tingkat dunia;
 - Melibatkan industri/masyarakat sebagai penopang dalam ‘pentahelix’ untuk mempercepat pembangunan melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan;
 - Mengembangkan *future skills platform* bersama dengan masyarakat dan DU/DI untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum dan pedagogi;
 - Memfasilitasi dosen mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi baik dalam kegiatan di dalam negeri maupun diluar negeri.
5. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.
 6. Peningkatan kemitraan dengan berbagai instansi dalam rangka pengembangan sumber daya.

B. Peningkatan Akses Pendidikan Unesa

Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi bagi masyarakat di Unesa adalah:

- meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses masyarakat untuk menempuh pendidikan di Pascasarjana Unesa;
- meningkatkan mutu dan memperluas layanan pendidikan jarak jauh berbasis teknologi, salah satunya adalah dengan memperkuat berbagai *platform* pembelajaran daring yang dapat digunakan Unesa;

- meningkatkan peran akademi komunitas sebagai bagian dari penyedia layanan pendidikan di Pascasarjana Unesa;
- menyediakan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin melalui KIP Kuliah/Bidikmisi;
- menambah program studi baru baik S2 maupun S3 yang multidisiplin/interdisiplin;
- menyelenggarakan kuliah S2 melalui jalur rekognisi pembelajaran lampau (RPL), dan
- mendorong kemitraan dan investasi dengan DU/DI dalam penyelenggaraan pendidikan di Pascasarjana Unesa.

C. Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan

Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka penguatan kepemimpinan instruksional (*instructional leadership*) di kampus adalah:

- memperkuat peran Satuan Pengawas Mutu (SPM), GPM dan UPM serta
- mengembangkan kompetensi SPI dan pimpinan Pascasarjana, program studi dalam peran mereka untuk menjaga kinerja dosen dan tendik secara efektif dan memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap dosen dan tendik.

Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka pemerataan dan peningkatan kompetensi dosen dan tendik untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan adalah:

- menerapkan berbagai inovasi termasuk *multi-subject teaching* untuk meningkatkan ketersediaan dosen dengan tetap memegang prinsip efisiensi dan efektivitas; dan
- membuka akses program studi dan dosen terhadap pembiayaan di luar APBN seperti: pembiayaan oleh daerah, pihak ke-3 (contoh: Pengabdian Masyarakat Universitas, *Corporate Social Responsibility/CSR*, investasi DU/DI) untuk mendukung pembiayaan bagi upaya pemerataan dan peningkatan kompetensi dosen dan tendik.

Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka percepatan pemerataan kualitas layanan pendidikan adalah:

- meningkatkan pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas;
- memungkinkan pemanfaatan sumber daya pendidikan secara bersama antar program studi (termasuk dosen dan fasilitas lainnya);
- merancang intervensi yang memperhitungkan situasi di setiap fakultas dan setiap program studi;
- mempertimbangkan mekanisme intervensi dan pembiayaan berbasis kinerja;
- memastikan seluruh pemangku kepentingan memegang peran sesuai kewenangan; dan
- memadukan seluruh sumber daya dari pusat, daerah, universitas, DU/DI dan masyarakat dalam melakukan intervensi di setiap program studi.

Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung peningkatan dan pemerataan kualitas layanan pendidikan adalah:

- mengembangkan mekanisme untuk mendorong penyediaan materi pengembangan kompetensi dosen dan media/alat bantu mengajar yang bermutu dan terstandar;
- menggunakan perangkat untuk merekam praktik mengajar untuk mendorong *peer-review* praktik dosen dan juga berbagi praktik yang baik antar dosen; dan

- meningkatkan mutu data pendidikan dan mengembangkan sistem informasi bagi para pemangku kepentingan.

Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka penguatan penjaminan mutu yang semakin bermakna adalah:

- menyesuaikan dan mengutamakan standar nasional pendidikan tinggi untuk meningkatkan proses pembelajaran di ruang kelas serta indikator kinerja dan akuntabilitas dosen;
- mengembangkan kerangka kerja penjaminan mutu pendidikan tinggi (internal dan eksternal) yang lebih sederhana, berpusat pada keunggulan universitas (*university excellence*) dan menggunakan data akreditasi, penjaminan mutu, evaluasi diri program studi dan hasil belajar mahasiswa (*formative assessment*), untuk mengidentifikasi langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran, berdasarkan praktik-praktik baik global maupun masukan dari masyarakat dan DU/DI;
- memperkuat peran dan pola pikir kelembagaan yang ada dalam peningkatan mutu pendidikan di Unesa;
- mendorong penerapan penilaian formatif pendidikan, seperti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar, untuk memonitor hasil pembelajaran dan menyediakan informasi diagnostik untuk dosen;
- Meningkatkan kapasitas dosen dan tendik untuk menyelenggarakan penilaian formatif dan portofolio dalam kelas serta memanfaatkan informasi diagnostik dari program-program penilaian pendidikan dan hasil belajar mahasiswa seperti AKM, survei karakter, dan survei lingkungan belajar guna meningkatkan proses pembelajaran;
- mengoptimalkan keterlibatan DU/DI secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan akademik dan vokasi guna mendorong mutu ekosistem pendidikan berstandar industri, seperti: kurikulum, fasilitas pendidikan dan pelatihan, kapasitas dosen/instruktur/teknisi/laboran, magang, asesmen dan uji kompetensi;
- mendorong akreditasi program studi yang sudah siap naik peringkat; dan
- mendorong akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi mandiri yang melibatkan pengguna (DU/DI, profesi, asosiasi) dan berstandar internasional.

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka penguatan proses pembelajaran dan peningkatan mutunya adalah:

- mendorong dosen untuk mengubah strategi pembelajaran yang berlandaskan paradigma pengajaran (*teaching*) menjadi strategi pembelajaran kreatif berlandaskan paradigma pembelajaran (*learning*), berpusat pada mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk saling berinteraksi, berargumen, berdebat, dan berkolaborasi;
- mengembangkan kurikulum di semua program studi yang dapat didiversifikasi melalui adopsi, adaptasi atau disesuaikan oleh program studi dan universitas yang didasarkan atas kebutuhan, konteks, dan karakteristik DU/DI;
- melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk DU/DI, untuk melakukan penguatan dan pendampingan pada program studi dalam pengembangan dan implementasi kurikulum;
- pengayaan dan perluasan moda pembelajaran, melalui *experiential learning* di industri, magang di perusahaan/pemerintahan/lembaga internasional, masyarakat (membangun

- desa), kegiatan independen, atau aksi kemanusiaan, yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) program pendidikan; dan
- pengkajian dan evaluasi dalam rangka pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka peningkatan kapasitas dan pemanfaatan penilaian formatif dan portofolio adalah:

- mendorong penerapan penilaian formatif pendidikan, seperti AKM, untuk memonitor hasil pembelajaran dan menyediakan informasi diagnostik untuk dosen;
- meningkatkan kapasitas tendik untuk memperoleh informasi diagnostik untuk peningkatan pembelajaran dari program-program penilaian pendidikan dan hasil belajar mahasiswa seperti AKM;
- mendorong penerapan penilaian portofolio yang relevan untuk mengetahui hasil pembelajaran mahasiswa yang bersifat performatif, artistik, kreatif, dan inovatif;
- meningkatkan kapasitas dosen dan tendik untuk menyelenggarakan penilaian formatif dan portofolio dalam kelas guna meningkatkan proses pembelajaran; dan
- mengizinkan dan mendorong penggunaan portofolio dan asesmen yang lebih otentik untuk penilaian sumatif kelulusan matakuliah.

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka mewujudkan pendidikan akademik dan vokasi untuk Revolusi Industri 4.0 yang berkualitas dan diakui industri:

- membuka ruang kerja sama yang erat dengan DU/DI, di mana DU/DI dapat langsung terlibat dalam menginformasikan kebutuhan pasar tenaga kerja dan memastikan kualitas program pendidikan akademik dan vokasi dimutakhirkan sesuai dengan standar industri;
- membentuk forum kerja sama DU/DI dengan lembaga pendidikan yang relevan agar setiap program akademik dan vokasi menghasilkan kompetensi lulusan yang standarnya diakui oleh industri;
- mengembangkan program akademik dan vokasi menjadi *Centers of Excellence* guna mempercepat peningkatan kapasitas dosen dan pembelajaran mahasiswa;
- memfasilitasi kerja sama yang mumpuni dengan DU/DI dalam setiap pembukaan atau pengembangan program studi;
- meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan akademik dan vokasi dengan metode *problem-based learning* agar mahasiswa dapat mengembangkan *technical skills* dan *soft skills* sesuai dengan standar DU/DI;
- mendorong pengembangan produk dan/atau jasa melalui riset terapan dan inovasi dengan kerja sama industri dan masyarakat;
- peningkatan kapasitas *technical skills*, *soft skills*, dan *pedagogical skills* sumber daya manusia pendidikan akademik dan vokasi (dosen/instruktur/teknisi/laboran) agar sesuai dengan standar DU/DI;
- mendorong kapasitas kepemimpinan dan kemampuan manajemen usaha pimpinan (rektor, wakil rektor, dekan, direktur, wakil dekan, wakil direktur, koordinator program studi) dalam mengembangkan program studi;
- memberikan kesempatan praktisi industri/profesional untuk mengajar di program studi akademik dan vokasi;
- memberikan kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk melakukan praktik kerja industri dan/atau *project work* dengan DU/DI; dan
- memberikan kesempatan profesional atau pekerja untuk kembali ke program studi akademik dan vokasi dengan mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL); dan

- menggalang kerja sama yang sinergis dan kolaboratif dengan program akademik dan vokasi di perguruan tinggi/institusi lain.

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka menuju perguruan tinggi tingkat dunia adalah:

- mewujudkan diferensiasi misi Unesa dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengemban tridharma perguruan tinggi, yakni sebagai *teaching university*;
- merasionalkan dan meningkatkan kesehatan serta keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu melalui penguatan kapasitas serta meningkatkan otonomi PTN menuju PTN BH;
- meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri, DU/DI, dan pemerintah;
- menjadikan Unesa sebagai *Centers of Excellence* dalam rangka percepatan menuju perguruan tinggi tingkat dunia;
- meningkatkan mutu dan relevansi penelitian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan *knowledge/innovation-based economy* yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
- meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;
- meningkatkan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
- meningkatkan *entrepreneurship* mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya iptek;
- melibatkan industri/masyarakat sebagai penopang dalam ‘pentahelix’ untuk mempercepat pembangunan melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan;
- mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DU/DI;
- meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, meningkatkan reputasi jurnal ilmiah agar berkelas dunia, meningkatkan visibilitas karya secara internasional;
- mendorong dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan;
- mengembangkan *future skills platform* bersama dengan masyarakat dan DU/DI untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum dan pedagogi;
- melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa diploma atau S1; dan
- memfasilitasi dosen mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri.

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka optimalisasi perencanaan layanan pendidikan akademik dan vokasi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja adalah:

- memastikan keterlibatan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi program pendidikan akademik dan vokasi agar sesuai dengan standar DU/DI, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas SDM

(pimpinan/dosen/instruktur/teknisi/laboran), pemutakhiran fasilitas, dan asesmen terhadap hasil pembelajaran mahasiswa;

- memfasilitasi *exchange of information* dari DU/DI dan pendidikan akademik dan vokasi mengenai kebutuhan kompetensi atau profesi di pasar tenaga kerja melalui platform yang dapat digunakan seluruh mahasiswa;
- melakukan analisis terhadap relevansi pendidikan akademik dan vokasi melalui data yang dikumpulkan dari lulusan pendidikan akademik dan vokasi melalui *tracer study*;
- mengembangkan kurikulum pendidikan akademik dan vokasi yang disesuaikan dengan (1) permintaan pasar dan kebutuhan DU/DI (*demand driven*); (2) kebersambungan (*link*) antara pengguna lulusan dan penyelenggara pendidikan akademik dan vokasi; dan (3) kecocokan (*match*) antara pekerja dengan pemberi kerja;
- mengembangkan asesmen kompetensi mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan DU/DI;
- menjalankan program penempatan kerja dan praktek kerja industri langsung dengan DU/DI;
- mendatangkan pengajar dari DU/DI atau praktisi industri untuk mengajar di program akademik dan vokasi;
- memfasilitasi pengalaman langsung dan pelatihan di industri bagi dosen/instruktur/teknisi/laboran program akademik dan vokasi;
- mengembangkan fleksibilitas pendidikan vokasi dan pendidikan akademik melalui skema *Multi Entry, Multi Exit System*, untuk pendidikan universitas dan dunia kerja;
- memberikan otonomi yang lebih besar bagi program akademik dan vokasi untuk berinovasi dan berkembang;
- mendorong peningkatan citra pendidikan akademik dan vokasi Unesa melalui kerja sama dengan media dan praktisi komunikasi;
- mendorong program akademik dan vokasi untuk berbagi sumber daya seperti dosen/instruktur/teknisi/laboran dan sarana prasarana praktik (bengkel, studio, lab) khususnya yang memiliki bidang keahlian yang sama; dan
- melakukan aktivitas pembelajaran bersama DU/DI seperti riset gabungan (*joint research*) dan/atau proyek (*project work*) berdasarkan permasalahan riil di masyarakat.

D. Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter

Strategi yang dilakukan Sekolah Pascasarjana Unesa dalam rangka pemanfaatan nilai-nilai tradisi, budaya, dan sejarah bangsa Indonesia dalam memperkaya pendidikan karakter adalah:

- membangun identitas bangsa Indonesia dan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia, yang memiliki ciri sebagai berikut:
 - memiliki etos kerja tinggi, berintegritas, memiliki budaya malu yang positif;
 - menghargai perbedaan agama dan toleran terhadap bangsa yang majemuk serta multi budaya;
 - mengutamakan gotong royong, saling menghormati, dan saling membantu;
 - menghormati hak-hak orang lain, memahami kewajiban sebagai warga, dan menghormati penegakan hukum;
 - menerima kehadiran budaya luar tapi tidak mudah terpengaruh budaya luar; dan
 - menyesuaikan pendidikan karakter dalam konteks lokal bangsa Indonesia yang berbeda-beda dan diterapkan baik dalam kampus maupun di luar kampus.

- memperkenalkan survei keadaan kampus (*campus climate survey*) untuk mempromosikan budaya positif kampus; dan
- mengumpulkan informasi yang lebih luas tentang latar belakang, kecakapan, dan kepribadian mahasiswa (seperti: toleransi, kreativitas, ketahanan, dan kapasitas metakognitif mahasiswa) sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman atas kesentosaan mereka.

Strategi yang dilakukan Pascasarjana Unesa dalam rangka penguatan kebudayaan dan bahasa dalam pendidikan adalah:

- melakukan penguatan budaya dan bahasa daerah dalam matakuliah Bahasa Indonesia dan program studi terkait;
- melakukan penguatan penggunaan Bahasa Indonesia di semua matakuliah – terutama yang banyak mengadopsi istilah-istilah asing (Sains, Matematika dan Pendidikan Agama);
- melakukan penguatan dan pemutakhiran konten-konten sejarah untuk memperkuat pemahaman, penerimaan, dan aktualisasi identitas bangsa Indonesia pada program studi terkait;
- mendorong kegiatan pertukaran antar pelaku budaya dari latar belakang yang berbeda untuk menyelenggarakan tata interaksi yang inklusif dalam ekosistem kebudayaan di Indonesia;
- melakukan penguatan pendidikan seni budaya tradisional yang berpusat pada nilai-nilai seni dan budaya dan kebanggaan atas seni budaya tetapi dengan adaptasi praktis di dunia modern pada program studi terkait; dan
- membantu pengembangan program studi terkait, dengan penekanan pada pelestarian bahasa dan budaya daerah oleh masyarakat lokal.

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka penguatan kegiatan diplomasi budaya sebagai wadah untuk memperkenalkan bangsa Indonesia dalam kancah antar daerah, regional ataupun internasional, adalah:

- fokus pada nilai-nilai positif Bangsa Indonesia untuk mendorong pemahaman akan identitas Bangsa Indonesia;
- memperkenalkan budaya Indonesia sebagai kekayaan budaya regional (Asia Tenggara) dan juga dunia melalui pertukaran mahasiswa; dan
- menguatkan nilai ekonomi seni budaya dan wisata sebagai salah satu modal bangsa di luar sumber daya alam dan ekonomi pada program studi terkait.

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka optimalisasi sistem perbukuan di perpustakaan dan ruang baca adalah:

- mendorong ketersediaan bahan bacaan berkualitas melalui penguatan ekosistem perbukuan;
- melakukan pengayaan materi bacaan berjenjang baik dalam tahapan kemampuan baca atau kesesuaian bacaan agar materi bacaan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan mahasiswa; dan
- mengelola mutu bahan bacaan untuk menghindari konten-konten bermutu rendah (berisi materi yang mendorong radikalisme dan diskriminasi berdasarkan SARA, berisi materi yang tidak sejalan dengan integritas dan nilai Bangsa Indonesia, atau bersifat plagiat).

E. Penguatan Tata Kelola Lembaga

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka memperkuat implementasi program pendidikan melalui koordinasi dengan instansi terkait, termasuk DU/DI adalah:

- melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam mengelola program pendanaan pendidikan afirmatif untuk keluarga tidak mampu;
- mengembangkan mekanisme dengan instansi terkait untuk mengelola hal-hal yang berdampak pada anggaran pendidikan, antara lain:
 - formasi dan perekrutan dosen dan tendik berdasarkan kinerja akademis dan kualitas pribadi, serta pengelolaan sumber daya dosen dan tendik; dan
 - pengelolaan pembiayaan pendidikan termasuk Dana Afirmasi, Bidikmisi, APBN, PNPB, dan CSR untuk pendidikan, termasuk penggunaan pembayaran non-tunai (*cashless*).
- mengundang partisipasi DU/DI dalam penyelarasan kurikulum program akademik dan vokasi, penyelarasan kompetensi dosen/instruktur/teknisi/laboran dan mahasiswa dengan kebutuhan industri, pemagangan dan praktek kerja di industri, serta penyerapan lulusan.

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka peningkatan efisiensi program studi adalah:

- mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan oleh program studi untuk kegiatan administrasi birokrasi; dan
- mempersiapkan *platform* untuk mempersingkat proses birokrasi dan pertanggungjawaban program studi.

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka penguatan akuntabilitas layanan pendidikan adalah:

- melakukan pendekatan asimetris untuk memenuhi kebutuhan masyarakat; dan
- Unesa sebagai penunjang, fasilitator, dan konsultan pendidikan tinggi untuk masyarakat.

Strategi yang dilakukan Unesa dalam rangka perencanaan dan penganggaran pendidikan adalah:

- membantu dekan/pascasarjana/lembaga dalam melakukan analisis situasi dan perencanaan strategis pendidikan;
- memberikan masukan kepada dekan/pascasarjana/lembaga untuk menyusun program tahunan, menentukan sasaran dan menyelaraskan kebijakan; dan
- membantu dekan/pascasarjana/lembaga untuk melakukan evaluasi anggaran Pendidikan.

BAB VI PENUTUP

Demikian Renstra Sekolah Pascasarjana Unesa tahun 2023-2027 ini disusun untuk memberikan arah dalam rangka pengembangan Sekolah Pascasarjana Unesa lima (5) tahun ke depan. Data, informasi, dan fakta di dalam Renstra Sekolah Pascasarjana ini ditempuh dan diperoleh melalui analisis SWOT untuk mengetahui keunggulan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) ke depan terkait dengan pengembangan Sekolah Pascasarjana Unesa. Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, didukung Visi dan Misi Kemdikbud, Visi dan Misi Unesa serta Visi dan Misi Sekolah Pascasarjana Unesa, maka disusunlah sejumlah arah kebijakan Sekolah Pascasarjana Unesa dalam mendukung implementasi PTNBH di Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410).
- [2] Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
- [3] Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509).
- [4] Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699).
- [5] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).
- [6] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya.
- [7] Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.
- [8] Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.
- [9] Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.
- [10] Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024.
- [11] Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024.
- [12] Standar Mutu Program Magister dan Doktor Universitas Negeri Surabaya 2019.
- [13] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- [14] Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).